

## PENTINGNYA PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER ALAMI DALAM UPAYA MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19

Dedi Dewantara<sup>1</sup>, Indri Kharisma<sup>2</sup>, Irna Rizka Fadillah<sup>3</sup>, Isnatun Nur Baeti<sup>4</sup>, Lutfiana Umami Sofiya<sup>5</sup>, Sanuri<sup>6</sup>

Universitas Pamulang  
[ddedidewantara12@gmail.com](mailto:ddedidewantara12@gmail.com)

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu adalah untuk meningkatkan keterampilan peserta didik di Rumah Pintar Al-Ikhlas Jakarta Raya dalam membuat kerajinan tangan seperti pembuatan hand sanitizer secara alami di masa Pandemi Covid-19 dengan tujuan dapat meningkatkan pendidikan anak-anak. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang digunakan adalah penyuluhan, praktikum, dan juga curah pendapat. Teknik dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat yang digunakan adalah kerja kelompok dengan jumlah peserta 25 (dua puluh lima) orang dari peserta didik di Rumah Pintar Al-Ikhlas Jakarta Raya (RPJR). Kesimpulan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah peserta didik dapat dengan baik dalam memahami dan membuat hand sanitizer berbahan dasar alami dengan baik dan benar.

**Kata kunci : Hand Sanitizer; Bahan Alami; Mencegah; Penyebaran Covid-19.**

### ABSTRACT

*This Community Service Activity is to carry out one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, this is to improve the skills of students at the Rumah Pintar Al-Ikhlas Jakarta Raya in making handicrafts such as making natural hand sanitizers during the Covid-19 Pandemic with the aim of improving children's education. The method of implementing Community Service activities used is counseling, practicum, and also brainstorming. The technique in implementing Community Service activities used is group work with 25 (twenty five) participants from students at the Rumah Pintar Al-Ikhlas Jakarta Raya (RPJR). The conclusion of this Community Service is that students can understand and make hand sanitizers with natural ingredients properly and correctly.*

**Keywords: Hand Sanitizer; Natural Ingredient; Prevent; Spread of Covid-19.**

### PENDAHULUAN

Kepala Negara menyampaikan pengumuman pasien pertama yang terjangkit covid-19 di teras Istana Merdeka, Jakarta Pusat. Ia didampingi Terawan Agus Putranto yang saat itu menjabat sebagai Menteri Kesehatan. Jokowi menyampaikan bahwa kasus tersebut bermula dari warga negara Jepang yang berada di Indonesia. WN Jepang itu diketahui positif Covid-19 ketika kembali ke tempat ia berdomisili, yakni Malaysia.

Menurut Jokowi, WN Jepang itu telah kontak dengan seorang perempuan warga negara Indonesia berusia 31 tahun dan sang ibu yang berusia 64 tahun. Mereka kemudian disebut Pasien 01 dan 02. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) langsung menguji spesimen keduanya di laboratorium.

Terawan juga menyebut WN Jepang itu mengunjungi rumah Pasien 01 dan 02. Pasien tahu positif setelah diumumkan Jokowi Pasien 01 dan 02 mengaku tidak tahu telah terinfeksi virus corona sebelum pengumuman yang disampaikan Presiden Jokowi. Mereka baru mengetahui positif Covid-19 ketika menonton pengumuman Jokowi yang disiarkan media massa. Pengakuan itu mereka sampaikan dalam wawancara khusus kepada KOMPAS, pada Selasa (3/3/2020). Wawancara dilakukan melalui sambungan telepon, sebab Pasien 01 dan 02 sedang menjalani perawatan di ruang isolasi RS Sulianti Saroso.

Dalam wawancara tersebut, Pasien juga mengaku merasa tertekan karena pemberitaan yang telah menimbulkan stigma. Pasca-pengumuman Presiden Jokowi, pemberitaan mengenai kondisi pasien kian masif. Selain itu, foto mereka juga tersebar. Selain itu, terungkap juga perbedaan informasi yang disampaikan Presiden dan Menkes dengan pengakuan kedua pasien positif Covid-19. Pasien 2 menegaskan, anaknya tak kenal dengan WN Jepang. Hal ini berbeda dengan keterangan Menkes yang menyebut bahwa WN Jepang itu berkunjung ke rumah pasien di Depok.

Setelah kejadian ini penggunaan hand sanitizer merupakan suatu kewajiban yang sudah dibuat oleh pemerintah untuk menerapkan masyarakat yang berpergian, dari sinilah kami melihat peluang bahwa membuat atau memproduksi hand sanitizer merupakan suatu peluang usaha yang sangat menjanjikan saat ini, ditambah lagi dampak dari Covid-19 ini sangat terasa dalam sektor perekonomian masyarakat umumnya, banyak karyawan yang dirumahkan, usaha mikro dan makro mengalami penurunan *income*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis selaku mahasiswa Universitas Pamulang melalui penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat bekerja secara koordinative dan integrative dengan anak-anak Rumah Pintar Al-ikhlas Jakarta Raya, Kecamatan Mampang, Jakarta Selatan, dengan tujuan untuk menumbuhkan kreativitas, rasa peduli serta peka pada peluang yang ada terhadap permasalahan yang terjadi saat ini. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2021. Kegiatan tema tersebut yaitu pembuatan hand sanitizer. Adapun luaran dari kegiatan ini berupa publikasi artikel pada media masa cetak dan online, publikasi satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal Dedikasi PKM, serta peningkatan keterampilan para peserta dalam pentingnya pelatihan pembuatan hand sanitizer alami dalam upaya mencegah penyebaran covid-19 kiris di tengah pandemic Covid-19.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Simamora (2008:34), pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia bekerja. Maka pada dasarnya pelatihan adalah suatu proses

---

yang dilakukan dalam meningkatkan keterampilan dan keahlian guna untuk meningkatkan kualitas hidup dan mutu sumber daya manusia itu sendiri.

Menurut Chris Rowley, pelatihan adalah cara untuk memperoleh pengetahuan dan keahlian-keahlian sebagai sebuah hasil dari pembelajaran mengenai kejuruan atau keahlian-keahlian praktis dan pengetahuan yang berhubungan kepada kompetensi-kompetensi spesifik yang berguna.

Hand Sanitizer merupakan pembersih tangan yang memiliki kemampuan antibakteri dalam menghambat hingga membunuh bakteri (Retnosari dan Isdiartuti, 2006). Menurut Diana (2012) terdapat dua hand sanitizer yaitu hand sanitizer gel dan hand sanitizer spray. Hand sanitizer gel merupakan pembersih tangan berbentuk gel yang berguna untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan, mengandung bahan aktif alkohol 60%. Hand sanitizer spray merupakan pembersih tangan berbentuk spray untuk membersihkan atau menghilangkan kuman pada tangan yang mengandung bahan aktif irgasan DP 300 : 0,1% dan alkohol 60%.

Penelitian Diana (2012) menyatakan, hand sanitizer yang berbentuk cair atau spray lebih efektif dibandingkan hand sanitizer gel dalam menurunkan angka kuman pada tangan. Banyak hand sanitizer yang berasal dari bahan alkohol atau etanol yang dicampurkan bersama dengan bahan pengental, misal karbomer, gliserin, dan menjadikannya serupa jelly, gel atau busa untuk mempermudah dalam penggunaannya. Gel ini mulai populer digunakan karena penggunaannya mudah dan praktis tanpa membutuhkan air dan sabun. Gel sanitasi ini menjadi alternatif yang nyaman bagi masyarakat. (Hapsari, 2015) Seiring perkembangan zaman, dikembangkan juga pembersih tangan non alkohol, tetapi jika tangan dalam keadaan benar – benar kotor, baik oleh tanah, udara, darah, ataupun lainnya, mencuci tangan dengan air dan sabun lebih disarankan karena gel hand sanitizer tidak dapat efektif membunuh kuman dan membersihkan material organik lainnya. Alkohol banyak digunakan sebagai antiseptik /desinfektan untuk desinfeksi permukaan kulit yang bersih, tetapi tidak untuk kulit yang luka (Hapsari, 2015). Selain itu alkohol juga mempunyai sifat iritasi pada kulit, mudah terbakar, dan juga meningkatkan infeksi virus pemicu radang saluran pencernaan, karena itu muncul ide untuk memanfaatkan bahan alami yang dapat mengurangi resiko munculnya penyakit gangguan pencernaan (Cahyani, 2014).

Menurut Ketua Tim Pakar Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmita, new normal adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. Menurut Wiku, prinsip utama dari new normal itu sendiri adalah dapat menyesuaikan dengan pola hidup.

Definisi new normal menurut Pemerintah Indonesia adalah tatanan baru untuk beradaptasi dengan COVID-19.

Untuk merealisasikan skenario new normal, saat ini pemerintah telah menggandeng seluruh pihak terkait termasuk tokoh masyarakat, para ahli dan para pakar untuk merumuskan protokol atau SOP untuk memastikan masyarakat dapat beraktivitas kembali, tetapi tetap aman dari COVID-19. Protokol ini bukan hanya di bidang ekonomi, tetapi juga pendidikan dan keagamaan, tentu bergantung pada aspek epidemiologi dari masing-masing daerah, sehingga penambahan kasus positif bisa ditekan.

Covid-19 singkatan dari Corona Virus Disease 2019, menurut WHO Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Corona virus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan China, Pada Desember 2019, kemudian diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2) dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (Covid- 19).

Gejala Covid-19 secara umum diawali dengan demam  $> 38^{\circ}\text{C}$ , batuk kering dan sesak nafas, jika ada orang yang dalam 14 hari sebelum muncul gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke Negara terjangkit atau pernah merawat/kontak erat dengan penderita Covid-19, maka terhadap orang tersebut akan dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosisnya. Orang yang memiliki gejala Covid-19 sekitar 80% dapat pulih tanpa perlu perawatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti disertai pneumonia atau kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kami memberikan pelatihan pembuatan hand sanitizer alami dan juga mengenalkan cara pemasaran dengan memanfaatkan teknologi digital saat ini pada anak-anak didik Rumah Pintar Al-Ikhlas Jakarta Raya yang beralamat di Jl. Tegal Parang Selatan 1, No. 28, RT 2/RW 5, Kec. Mampang, Jakarta Selatan guna menambah keterampilan demi mempertahankan perekonomian dimasa Pandemi Covid-19.

Realisasi Pemecahan Masalah dalam Pengabdian Kepada peserta didik Rumah Pintar Al-Ikhlas Jakarta Raya, menghasilkan beberapa hal yang dapat dilaksanakan oleh para mahasiswa antara lain:

- a. Melakukan riset cara pembuatan hand sanitizer alami di Internet.
-

- b. Melakukan persiapan kelengkapan alat dan bahan untuk praktek pembuatan hand sanitizer alami pada anak-anak didik di Rumah Pintar Al-Ikhlas Jakarta Raya.
- c. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
- d. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- e. Mengkoordinasikan dengan Pihak Rumah Pintar Al-Ikhlas Jakarta Raya tentang waktu dan tema pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat di sosialisasikan kembali kepada anak-anak didik.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami melakukan penelitian langsung turun ke lapangan dengan melakukan pelatihan pembuatan hand sanitizer alami, kerja kelompok, diskusi dan curah pendapat. Penggunaan metode ini berguna agar hasil yang didapat benar-benar sesuai apa adanya berdasarkan kejadian dan pengamatan langsung di lapangan. Serta untuk memberikan pelatihan kepada peserta didik Rumah Pintar Al Ikhlas Jakarta Raya baik materi maupun praktikum.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Berdasarkan tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- a. Bertambahnya keterampilan dalam pembuatan hand sanitizer alami serta bertambahnya pengetahuan tentang bahan yang memenuhi standar dalam pembuatan hand sanitizer alami tersebut pada anak-anak didik di Rumah Pintar Al-Ikhlas Jakarta Raya.
- b. Meningkatnya keterampilan dan juga pengetahuan tentang bagaimana cara membuat hand sanitizer alami.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini karena adanya kerja sama yang baik dari Pimpinan Rumah Pintar Al-Ikhlas Jakarta Raya dan anak-anak didik di Rumah Pintar Al-Ikhlas Jakarta Raya selama kegiatan, sehingga kegiatan ini dapat berjalan sebagaimana yang telah direncanakan.

### **PEMBAHASAN**

Pada prosesnya materi dapat tersampaikan, peserta didik Rumah Pintar Al-Ikhlas bisa memahami bagaimana pentingnya dan cara penggunaan hand sanitizer alami sebagai upaya mencegah penyebaran virus corona. Kemudian, peserta didik Rumah Pintar Al-Ikhlas dapat membuat

---

hand sanitizer alami sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona.

Peserta didik Rumah Pintar Al-Ikhlas bisa memahami bagaimana pentingnya dan cara penggunaan hand sanitizer alami sebagai upaya mencegah penyebaran virus corona. Kemudian, peserta didik Rumah Pintar Al-Ikhlas dapat membuat hand sanitizer alami sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona.



**Team PKM Mahasiswa Universitas Pamulang dan Peserta Didik Rumah Pintar Al-Ikhlas Jakarta Raya, Kecamatan Mampang, Jakarta Selatan, 16 Maret 2021.**



**Team PKM Mahasiswa Universitas Pamulang, memberikan materi dan praktik kepada para peserta didik dalam pembuatan hand sanitizer alami.**

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, dapat dikatakan jika kegiatan pelatihan pembuatan hand sanitizer alami pada peserta didik Rumah Pintar Al-Ikhlas Jakarta Raya sudah cukup berhasil. Hal ini terlihat dari hasil praktik dan pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan. Selain itu, dalam proses evaluasi para peserta sudah menunjukkan hasil yang baik karena dapat mengingat dan memahami dengan baik mulai dari bahan, alat, hingga proses pembuatan hand sanitizer alami ini.

Adapun untuk ke depannya, akan lebih baik kegiatan pengabdian ini mencakup hal-hal lain

yang lebih umum dan juga sama bermanfaatnya bagi para peserta didik, sehingga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

## SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengetahuan dan keterampilan anak-anak didik di Rumah Pintar Al-Ikhlas Jakarta Raya menjadi bertambah.
- b. Keterampilan anak-anak didik di Rumah Pintar Al-Ikhlas Jakarta Raya dalam memanfaatkan bahan alami semakin meningkat.

## SARAN

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka selanjutnya perlu:

- a. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa kepada masyarakat di daerah lain.
- b. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga anak-anak didik di Rumah Pintar Al-Ikhlas Jakarta Raya dapat mempraktekan pelatihan ini dengan membuat hand sanitizer alami sehingga dapat memanfaatkan bahan alami secara maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Ensiklopedia Bebas Wikipedia; 06 November 2020; Pandemi Covid 19; Diakses dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_COVID-19](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19) ; Diakses Jum'at, 19 Maret 2021.

Rowley, Chris. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Rajawali Pers. 2012.

Jusmaliani. M.E, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*, Surakarta : Bumi Aksara, 2011, hal. 99).

Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Erlangga, 2012, hal. 201.

Widiyani, Rosmha; 30 Mei 2020; tentang New Normal di Indonesia fakta dan Kesiapan Daerah; Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-5034719/tentang-new-normal-di-indonesia-arti-fakta-dan-kesiapan-daerah>; diakses tanggal 23 Maret 2021.

Okezone.com "Data Covid-19 di Indonesia" <https://www.okezone.com/covid-19> Di akses Rabu, 24 Maret 2021

Yuda, Alif. 2020. "Bahan Membuat Hand Sanitizer secara Alami, Pilihan Alternatif" <https://www.bola.com/ragam/read/4207311/7-bahan-membuat-hand-sanitizer-secara-alami-pilihan-alternatif> Di akses Rabu, 24 Maret 2021 pukul 11.12.

Widyaningrum, Gita Laras. 2020. "Membuat Hand Sanitizer Dari Tanaman Sekitar Kita"

<https://nationalgeographic.grid.id/read/132068454/membuat-hand-sanitizer-dari-tanaman-di-sekitar-kita-begini-caranya?page=all> Di akses Minggu, 21 Maret 2021 pukul 15.05.

- Putsanra, Dipna Videlia; 29 Mei 2020; Arti New Normal Indonesia: Tatanan Baru Beradaptasi dengan Covid-19; Diakses dari <https://tirto.id/arti-new->
- Roy. 2020. “Simak Penjelasan WHO Apa Itu Corona dan Cirinya” <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200406090929-37-149929/simak-penjelasan-who-soal-apa-itu-corona-dan-cirinya> diakses pada 22 Maret 2021 pukul 9.18.
- Tamtomo, Akbar Bhayu; 16 Mei 2020; “Sering disebut - sebut, Apa itu New Normal?” <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/16/164600865/sering-disebut-sebut-apa-itu-new-normal-?page=all#:~:text=new%20normal%20sendiri%3F-.Definisi%20new%20normal,mencegah%20terjadinya%20penularan%20Covid%2D19.> Diakses Minggu, 21 Maret 2021 pukul 15.43.